

**LAPORAN PEMINDAHAN GAJAH LIAR
PLTA KOTO PANJANG KE
SM GIAM SIAK KECIL**

Yayasan WWF Indonesia Project ID 0176.01

Riau Elephant Conservation Program

April, 2002



A. Dasar Kegiatan

Hasil Survey populasi gajah oleh Universitas Riau tahun 1989, jumlah populasi gajah disekitar areal PLTA Koto Panjang berkisar 40 Ekor.

Surat Direktur Jenderal perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam No.385/VI/PA-5/1992 tanggal 27 Februari 1992 tentang Kegiatan Pemandahan Gajah di PLTA Koto Panjang.

Surat Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam No.386/VI/PA-5/1992 tanggal 27 Februari 1992 tentang Kegiatan Pemandahan Gajah di PLTA Koto Panjang.

Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau No. /Kpts/342/11/1983 tanggal 3 Nopember 1983 tentang Penunjukan Kawasan Suaka Marga Satwa Giam Siak Kecil.

Surat Perjanjian Kerjasama antara PLN PIKITRING Sumatera Barat – Riau dengan Sub Balai KSDA Riau Kanwil Kehutanan Propinsi Riau No. 052.PJ/071/1994/M-3 tanggal 3 Maret 1994.

Surat Perjanjian Kerjasama antara PLN PIKITRING Sumbar – Riau dengan Sub Balai KSDA Riau Kanwil Kehutanan Propinsi Riau No. 001/Ks.PJ/070/1992/M tanggal 4 Januari 1992.

B. Latar Belakang

Sejalan dengan program pembangunan pemerintah dibidang kelistrikan untuk menunjang era tinggal landas terutama dibidang industri dengan memanfaatkan secara optimal sumber daya alam air yang tersedia dalam rangka memenuhi lonjakan permintaan terhadap tenaga listrik di Propinsi Riau.

Maka dengan dibangunnya pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Koto Panjang dengan kapasitas 114 MW dengan memanfaatkan aliran sungai Kampar Kanan kebutuhan akan permintaan terhadap tenaga listrik dapat tercapai.

Dampak dari proyek PLTA Koto panjang ini akan menenggelamkan beberapa bagian dari 8 (delapan) desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar Propinsi Riau yaitu :

1. Desa Pulau Gadang Lama
2. Desa Tanjung Alai Lama
3. Desa Muara Mahat
4. Desa Ranah Sungkai
5. Desa tanjung
6. Desa Lubuk Agung
7. Desa Muara Takus

8. Desa Sungai Silam

Serta 2 (dua) desa yang masuk dalam wilayah Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten 50 Kota Propinsi Sumatera Barat yaitu: Desa Tanjung Balik dan Desa Tanjung Pauh.

Sebelum daerah-daerah tersebut akan digenangi, maka PLN PIKITRING Sumbar-Riau bekerjasama dengan Sub Balai KSDA Riau sesuai dengan Surat Perjanjian Kerjasama No. 001.KS.PJ./070/1992/M tertanggal 4 Januari 1992 terhitung berlaku pada tanggal 1 Januari 1992 sampai dengan 31 Desember 1992 untuk melakukan pekerjaan Tahap I penangkapan dan pemindahan satwa liar (gajah), namun realisasi dari kegiatan ini baru dapat diselesaikan pada tanggal 30 Mei 1993.

Dengan dukungan personil yang berjumlah 9 (sembilan) orang, 8 (delapan) buruh lokal yang bertugas melakukan survey dan pencari makanan gajah serta didukung oleh 5 (lima) ekor gajah tangkap yaitu King Key, Matias, Seng Arun, Bangsong dan Ria dan pada tahap II pekerjaan penangkapan gajah liar melibatkan 3 ekor gajah tangkap dari Pusat Latihan Gajah (PLG) Sebangka Riau yaitu Seng Arun, Ria dan Indah, KSDA Riau melakukan penangkapan gajah pada desa-desa yang berada disekitar daerah yang akan tergenang oleh proyek PLTA Koto Panjang.

Struktur Pelaksana dan Team Kerja

Ketua Tim

Marpurwaka (1991-1992)

Harapan Napitupulu (1992-1993)

Staf Ahli Perencana, Evaluasi dan Kesehatan

1. Ir. Ahmad Badruddin

2. Ir. Bintoro

Sekretariat Team

1. Dahlan Napitupulu

2. Drs. Nukman

3. M.Zanir

Koordinator Translokasi Gajah

Drs. Burhanuddin Effendi

Team Survey dan Observasi

1. Nugroho

2. M. Taat

3. Solekan

4. Yantaro

5. Abdul Somad

Team Penangkapan Gajah

Maulana Harahap

Sehat Nasution

Peri Somba

Ali Syahbana

Toto Hevianto

Tumari

Kliwon

Imam

Syahrin

Team Pengangkutan dan Pelepasan

1. Damsir Siregar

2. Ramses

3. Sukitman

4. Batara

5. Urip

Rencana dan Target

a. Rencana

Mengacu kepada hasil Survey Kelayakan Habitat yang dilakukan oleh Universitas Riau pada tahun 1989 yang menunjuk daerah Suaka Margasatwa Giam Siak Kecil sebagai lokasi baru bagi gajah yang berasal dari PLTA Koto Panjang, KSDA Riau melaporkan telah memindahkan semua gajah yang berhasil ditangkap dan akan dilepaskan kembali ke Suaka Margasatwa Giam Siak Kecil yang terletak di Kabupaten Bengkalis.

b. Target

Pada Tahap I pekerjaan penangkapan gajah liar di PLTA Koto Panjang tahun 1992 menelan biaya Rp. 299.988.000, KSDA Riau melaporkan telah menangkap gajah liar di daerah Koto Panjang sebanyak 31 ekor gajah dengan klasifikasi :

Jantan = 11 ekor dan Betina = 20 ekor

dengan rincian :

Gajah Anak (0-3 Thn) = 3 ekor

Gajah Remaja (4-16 Thn) = 19 ekor

Gajah Dewasa (17 Thn keatas) = 9 ekor

Dari jumlah tersebut dilaporkan 1 (satu) ekor gajah mati setelah ditangkap di Desa Kabun. Dari setiap gajah yang berhasil ditangkap, gajah tersebut dikarantinakan 2 (dua) hari sambil dilakukan pengobatan pada lokasi daerah tangkapan.

Berdasarkan Laporan Akhir yang dibuat oleh PLN PIKITRING Sumbar-Riau dengan KSDA Riau, pengangkutan dan pelepasan gajah liar yang berhasil ditangkap dari PLTA Koto Panjang ke SM. Giam Siak Kecil dimulai dari tanggal 30 April 1992 sampai dengan 30 Mei 1993 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 1. Waktu, jumlah dan daerah tangkapan serta pelepasan pada Tahap I.

No	Waktu/ Kelamin	Lokasi Tangkapan	Tanggal Pelepasan
1	29-April 1992/Jantan	Sungai Gulamo	30 April 1992
2	9 Mei 1992/Betina dan Jantan	Desa Batu Besurat	11 Mei 1992
3	23 Mei 1992/Jantan	Desa Lubuk Agung	26 Mei 1992
4	17 Juli 1992/Betina	Desa Kabun	20 Juli 1992
5	18 Juli 1992/Jantan	Desa Kabun	21 Juli 1992
6	20 Juli 1992/Betina dan Jantan	Desa Kabun	23 Juli 1992
7	11 Agustus 1992/Betina	Desa Kabun	15 Agustus 1992
8	15 Agustus 1992/Betina	Desa Kabun	18 Agustus 1992
9	20 Agustus 1992/2 ekor Betina	Desa Kabun	24 Agustus 1992
10	27 Agustus 1992/Betina	Desa Kabun	31 Agustus 1992
11	20 September 1992/2 ekor Betina	Desa Kabun	24 September 1992
12	21 Oktober 1992/Jantan	Desa Tanjung Alai	22 Oktober 1992
13	3 Desember 1992/Jantan	Desa Telangkah	5 Desember 1992
14	6 Desember 1992/Betina	Desa Telangkah	7 Desember 1992
15	9 Desember 1992/Jantan	Desa Telangkah	10 Desember 1992
16	11 Desember 1992/Betina	Desa Telangkah	12 Desember 1992

17	14 Desember 1992/Betina	Desa Telangkah	
18	17 Desember 1992/Jantan	Desa Telangkah	19 Desember 1992
19	27 Desember 1992/Betina	Desa Pulau Gadang	28 Desember 1992
20	12 April 1993/Jantan dan Betina	Desa Kabun	14 April 1993
21	14 April 1993/2 ekor Betina	Desa Kabun	17 April 1993
22	28 Mei 1993/3 ekor Betina	Desa Kabun	30 Mei 1993

Sumber : Laporan Akhir Penangkapan dan pelepasan gajah liar oleh PLN dan KSDA Riau

Pada Tahap II pekerjaan penangkapan gajah liar di PLTA Koto panjang pada tahun 1994-1995 menelan biaya Rp. 49.885.000, KSDA Riau berhasil menangkap 5 ekor gajah dengan klasifikasi : Jantan = 3 ekor dan Betina = 2 ekor dengan rincian :

- a. Gajah Anak (0-3 Tahun) = 0
- b. Gajah Remaja (4-16 Tahun) = 3 ekor
- c. Gajah Dewasa (17 Tahun keatas) = 2 ekor

Dilaporkan bahwa hasil penangkapan gajah liar pada tahap II telah dilepas sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 2: Waktu, Jumlah, Lokasi dan Waktu Pelepasan Gajah Tahap II.

No	Waktu	Jumlah & Kelamin	Lokasi Penangkapan	Waktu Pelepasan
1	9 Februari 1995	1, Betina	Desa Pl. Gadang Baru	16 Februari 1995
2	20 Februari 1995	1, Betina	Desa Pl. Gadang Lama	23 Februari 1995
3	16 Maret 1995	1, Jantan	Desa Pl. Gadang Lama	20 Maret 1995
4	23 Desember 1995	1, Jantan	Desa Pl. Gadang Lama	26 Desember 1995
5	28 Desember 1995	1, Jantan	Desa Pl. Gadang Lama	30 Desember 1995

III. TEMUAN DAN INFORMASI

Dari hasil investigasi melalui wawancara diperoleh hasil bahwa ternyata kegiatan penangkapan dan pelepasan gajah liar dari lokasi PLTA Koto Panjang ke SM. Giam Siak Kecil terdapat beberapa keganjilan sebagaimana yang dikemukakan oleh responden sebagai berikut :

- a. Nama : 36 tahun
Pekerjaan :
- Anggota team penangkapan gajah liar di PLTA Koto Panjang.
- Mantan Pawang Gajah (1988- 1998)
- Dagang.
Alamat : Kampung Proyek , Simpang PLG Desa Sialang Rimbun Kecamatan Sebang – Duri.

Keterangan yang di peroleh :

1. Kematian gajah asal PLTA Koto Panjang tahap I lebih dari 1 (satu) ekor

Didalam pelaksanaan penangkapan gajah di lapangan, keberhasilan menangkap gajah mencapai target (laporan akhir PLN dan KSDA Riau), namun pengungkapan kematian gajah yang telah berhasil ditangkap hanya 1 ekor yang dilaporkan dan dibuatkan berita acaranya.

Pada hal di lapangan, kematian gajah hasil tangkapan di PLTA Koto Panjang yang belum sempat dipindahkan/dibawa ke PLG Sebang (masih dilokasi) lebih dari 1 (satu) ekor seperti : *1 ekor mati di desa Pulau Gadang Lama, 1 (satu) ekor mati di desa Kabun dan 1(satu) ekor mati di dekat hutan tempat gajah tersebut ditambatkan.*

Kematian gajah tersebut tidak diketahui oleh pihak PLN, dan sebagai gantinya KSDA Riau mendatangkan gajah jinak dari PLG Sebang Duri secara diam-diam guna menggantikan status keberadaan gajah yang mati tersebut.

2. Tahap I Hanya 2 (dua) ekor yang dilepaskan dan tidak di SM.Giam Siak Kecil dan Tahap II tidak ada yang dilepaskan.

Gajah yang telah berhasil ditangkap dari desa-desa yang berada di sekitar PLTA Koto Panjang diangkut ke PLG Sebang di Tanah Putih Duri dan hanya 2 ekor (jantan dan Betina) yang dilepaskan ke hutan yang berada dilingkungan PLG dan bukan dilepaskan kedalam wilayah SM.Giam Siak Kecil, sementara gajah yang lainnya yang berasal dari tangkapan di PLTA Koto Panjang dijinakkan di PLG Sebang Kelurahan Tanah Putih, Duri.

Selama keberadaan gajah asal PLTA Koto Panjang di PLG Sebang telah banyak yang mati dan hanya beberapa saja yang masih hidup seperti Bangkin, Rahman dan Kampar (nama – nama gajah).

Di dalam Berita Acara Pelepasan Gajah yang ada dalam Laporan Akhir Kegiatan tidak pernah saya tanda tangani dan hasil dari kegiatan penangkapan gajah tersebut, upah yang didapati para pawang gajah berkisar Rp. 50.000,- sampai dengan Rp.70.000,-/ekor

3. Tahap II penangkapan gajah di PLTA Koto Panjang berhasil menangkap 5 (lima) ekor gajah dan semuanya dijinakkan di PLG Sebang Sialang Rimbun.

- b. Nama : , 33 Tahun
Pekerjaan :
- Anggota team penangkapan gajah liar di PLTA Koto Panjang.
- Pawang Gajah
- Staf POLHUT KSDA Riau bidang Karantina Bandara Sultan Syarif Qasim II Pekanbaru.
Alamat : Komplek Perumahan Kehutanan No.16 Kel.Sidomulyo Barat Kec.Tampan – Pekanbaru

Keterangan yang diperoleh :

1. *Gajah liar hasil tangkapan di PLTA Koto Panjang dibawa ke PLG Sebang di Kelurahan Tanah Putih Duri.*

Mengatakan bahwa seluruh gajah hasil tangkapan Tahap I dibawa dan pindahkan ke lokasi PLG Sebang yang terletak di Tanah Putih, Duri. Gajah – gajah tersebut dijinakkan dan dilatih di PLG dan yang saya tahu hanya 1 (satu) ekor yang dilepaskan ke hutan yang ada dilingkungan PLG, karena gajah tersebut susah untuk dijinakkan dan kondisi fisik badannya lebih besar dari gajah jinak yang ada. Gajah-gajah yang dapat pada tahap I tidak ada dipindahkan/dikembalikan ke alam (SM. Giam Siak Kecil), tapi gajah tersebut dijinakkan dan dilatih di PLG.

2. *Secara administrasi setiap gajah yang ditangkap dan menjadi tanggung jawab pemeliharaan PLG akan dibuat berita acara penyerahan.*

- c. Nama : , 33 Tahun.
Pekerjaan :
- Anggota team Penangkapan gajah liar di PLTA Koto Panjang
- Pawang Gajah Senior PLG Minas.
Alamat : Jl. Yos Sudarso Km 23 Minas.

Keterangan yang diperoleh :

1. Seluruh gajah hasil tangkapan tahap I dari PLTA Koto Panjang, 20 ekor dijinakkan dan dilatih di PLG Sebanga Tanah Putih Duri ada beberapa yang mati dan yang dilepaskan kembali ke hutan yang ada disekitar PLG, hal ini sebagai simpanan untuk tahun depan yang mana tiap tahun pemerintah pusat menganggarkan dana penangkapan gajah liar.

Dari keseluruhan gajah yang berasal dari PLTA Koto Panjang pada saat ini telah ada yang mati dengan jumlah tidak saya diketahui .

2. Gajah liar hasil penangkapan pada tahap II di PLTA Koto Panjang dibawa ke PLG Sebanga di Desa Sialang Rimbun.

- d. Nama : , 38 Tahun
Pekerjaan :
- Anggota Team Penangkapan Gajah
- Staf KSDA Riau.
- Penerima Pelepasan Gajah (Dalam Berita Acara)
Alamat : Komp. Perumahan Kehutanan Kel.Sidomulyo Barat Kec. Tampan Pekanbaru

Keterangan yang diperoleh :

1. Gajah-gajah hasil tangkapan yang asalnya dari PLTA Koto Panjang untuk dilepaskan ke SM. Giam Siak Kecil, tidak pernah saya saksikan acara pelepasannya yang dalam berita acaranya tersebut didapat pada tanggal 28 Mei 1993 di Desa Kabun dengan Nomor KP 25,26,27,28,30,31.
2. Saya hanya disuruh menanda tangani berita acara pelepasan di kantor sebagai pihak yang membuat berita acara dan anggota tim pengangkutan dan pelepasan gajah PLTA Koto Panjang.

- e. Nama : , 38 tahun
Pekerjaan :
- Anggota Tim Survey dan observasi
- Saksi Pelepasan Gajah asal PLTA Koto Panjang (Dalam Berita Acara Pelepasan)
- Staf POLHUT KSDA Riau

Alamat : Komp. Perumahan Kehutanan Kel. Sidomulyo Barat Kec. Tampan Pekanbaru.

Keterangan yang diperoleh :

1. Didalam pelaksanaan pelepasan gajah asal PLTA Koto Panjang, yang mana dalam Berita Acara Pelepasan gajah dengan No. KP 25,26,27,28,2930 tidak pernah saya saksikan dan saya hanya disuruh menanda tangani sebagai saksi sebagaimana yang tercantum dalam berita acara pelepasan.

f. Nama : 33 tahun

Pekerjaan :

- Anggota team penangkapan gajah liar di PLTA Koto Panjang.
- Pawang Gajah PLG Sebanga
- Pawang Gajah PT. Arara Abadi

Alamat : Pusat Latihan Gajah PT. Arara Abadi

Keterangan yang diperoleh :

1. Pelaksanaan penangkapan gajah di PLTA Koto Panjang pada Tahap I ada beberapa gajah yang mati. Dan itu tidak diketahui oleh pihak PLN, KSDA mendatangkan 4-5 (lima) ekor gajah jinak dari PLG Sebanga sebagai pengganti dari gajah yang mati dilokasi penangkapan (PLTA Koto Panjang) dan diakui sebagai hasil tangkapan di PLTA yang mana terlebih dahulu gajah tersebut diberi "KA" (Penjepit Leher) dan kedua kaki depan diborgol.

Gajah-gajah hasil tangkapan tersebut dibawa ke PLG Sebanga dan hanya 2 ekor (jantan dan betina) yang dilepaskan ke hutan yang berada dilingkungan PLG, hal itu dikarenakan proses pengangkutannya menuju PLG diikuti oleh pihak PLN, jika tidak disaksikan pihak PLN, gajah tersebut tidak dilepaskan.

Diantara gajah-gajah tersebut selama keberadaanya di PLG Sebanga ada yang mati.

2. Pada pelaksanaan penangkapan gajah di PLTA Koto Panjang pada Tahap II tidak pernah dilepaskan ke SM. Giam Siak Kecil. Semua gajah tersebut (5 ekor) dijinakkan di PLG Sebanga Sialang Rimbun.

Gajah-gajah hasil tangkapan pada tahap I dan tahap II sengaja tidak dilepaskan, hal ini sebuah keuntungan terselubung bagi PLG Sebanga karena setiap tahunnya pemerintah mengalokasikan dana untuk penangkapan gajah liar.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan Laporan Akhir Penangkapan dan Pelepasan gajah liar yang berasal dari PLTA Koto Panjang ke Suaka Margasatwa Giam Siak Kecil yang dibuat oleh Sub Balai Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) Riau terdapat beberapa keganjilan dalam pelaksanaan kegiatan dilapangan sesuai dengan informasi yang diberikan oleh responden yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut :

1. Pekerjaan Penangkapan gajah liar di PLTA Koto Panjang tahap I dimulai dilakukan terhitung dari tanggal 1 Januari 1992 sampai dengan 31 Desember 1992, namun kegiatan itu dapat diselesaikan pada tanggal 30 Mei 1993.
2. Berdasarkan hasil survey kelayakan habitat yang dilakukan oleh Universitas Riau pada tahun 1989, Suaka Margasatwa Giam Siak Kecil cocok sebagai tempat translokasi gajah yang berasal dari PLTA Koto Panjang.
3. Dalam Laporan Akhir dari Penangkapan gajah liar di PLTA Koto Panjang KSDA Riau berhasil menangkap 31 ekor dan akhirnya 1 (satu) ekor mati.
4. Jumlah gajah liar yang berhasil ditangkap di PLTA Koto Panjang oleh KSDA Riau tidak sesuai dengan jumlah yang dilaporkan, karena didalam pelaksanaan dilapangan, KSDA Riau mendatangkan gajah jinak yang di skenarioikan didapat/ditangkap dari PLTA Koto Panjang.
5. Jumlah gajah liar yang mati pada pelaksanaan pekerjaan tahap I setelah berhasil ditangkap lebih dari 1 (satu) ekor.
6. Gajah-gajah yang berhasil ditangkap, dibawa dan dijinakkan di PLG Sebang Kelurahan Tanah Putih – Duri.
7. Dari keseluruhan gajah yang berhasil ditangkap pada pelaksanaan pekerjaan tahap I hanya 2 (dua) ekor yang dilepaskan ke hutan yang berada dilingkungan PLG, karena dalam pelaksanaan pengangkutannya ke PLG didampingi oleh pihak PLN dan gajah tersebut tidak dilepaskan di SM. Giam Siak Kecil.
8. Keberadaan gajah liar yang berasal dari PLT Koto Panjang selama berada di PLG telah ada yang mati.
9. Dalam pelaksanaan pekerjaan penangkapan gajah liar pada tahap II di PLTA Koto Panjang, KSDA Riau berhasil menangkap 5 (lima) ekor gajah liar.

10. Tidak adanya pelaporan tentang matinya 1 (satu) ekor gajah liar di Desa Sungai Silam.
11. Pelaksanaan penangkapan gajah di PLTA Koto Panjang pada pekerjaan penangkapan tahap II, 1 (satu) ekor mati di Desa Sungai Silam.
12. Gajah liar hasil tangkapan dari PLTA pada pekerjaan penangkapan tahap II tidak ada yang dilepaskan ke SM. Giam Siak Kecil, tapi dibawa ke PLG Sebanga di Desa Sialang Rimbun – Duri.
13. Total biaya pelaksanaan pekerjaan penangkapan gajah liar di PLTA Koto Panjang pada tahap I pekerjaan menelan biaya Rp. 299.988.000,- dan pada tahap II pekerjaan menghabiskan biaya Rp. 49.885.000,-